

HIDANGAN PEMBUKA

OLEH : ATAT SITI NURANI

Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia

Hidangan Pembuka (Appetizer)

- Hidangan pembuka atau dalam bahasa inggris disebut appetizer dan dalam bahasa Perancis dikenal dengan istilah Hor's D'oeuver.
- Appetizer atau hidangan pembuka di sajikan dengan porsi kecil / satu atau dua gigitan (bit size).
- hidangan pembuka appetizer berfungsi merangsang nafsu makan dan disajikan sebagai hidangan pertama sebelum menikmati hidangan yang lainnya.

Jenis Hidangan Pembuka

- Hidangan pembuka dingin (Cold Appetizer)
- Hidangan pembuka panas (Hot Appetizer)

A. Hidangan pembuka dingin (Cold Appetizer

- Merupakan hidangan pembuka dalam bentuk kecil
- berfungsi untuk merangsang nafsu makan, tidak mengenyangkan (ringan dan lezat)
- tidak berbumbui terlalu tajam, dibuat dan disajikan menarik, kombinasi rasa dan warna cocok serta dihidangkan dalam keadaan dingin.

 Hidangan pembuka dingin dihidangkan dengan temperatur 10 °C – 15 °C.

• Jenis hidangan pembuka dingin antara lain : salad, canape, aspic, Gelatin, balottien

1. Salad

- Pada awalnya salad sering diartikan sebagai makanan yang terdiri dari sayur-sayuran atau daun-daunan hijau yang segar (crispy leaf vegetables)
- dalam perkembangannya pengertian ini tidak sepenuhnya benar, karena banyak bahan makanan lain yang ditambahkan pada sayur-sayuran tadi sehingga lahirlah salad yang beraneka ragam.
- Pada akhirnya salad dapat diartikan sebagai suatu makanan yang merupakan campuran dari sayuran hijau segar, buah, daging, salad dan ikan yang dihidangkan bersama dressing atau hanya terdiri dari buah segar dan juice.

Komposisi Salad

- A base of salad/ underliner
- A body of salad
- Dressing (cold sauce)
- Garnish

Kualitas salad

- Susunan bahan-bahan (texture)
 Salad yang terbuat dari bahan-bahan segar harus betul-betul tampak segar.
- Keadaan campuran bahan (consistency)
 Bahan utama yang dicampur dengan dressing harus mempunyai campuran yang tepat, tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak.

 Rasa
 Salad yang baik harus mempunyai rasa seimbang dan harmonis antara body dan dressing.

 Penampilan/Appearance
 Penampilan salad tidak hanya tergantung pada komposisi bahan dan warna.

Jenis-jenis salad

- Bahan utama yang digunakan untuk membentuk body salad. Bahan utama yang digunakan pada pembuatan salad terdiri dari : vegetables, meat, poultry, fish and shelfish, rice and paste, fruits.
- Temperatur atau suhu salad pada waktu dihidangkan.
 Cold Salad 10 15 C. Contoh: Chef's salad, Seafood cocktail, Chicken salad Hawaian
 - Hot Salad dihidangkan panas/hangat dengan temperatur sekitar 50 600C. Contoh: Smoked beef and pineapple salad, Prawn Circlettes with lemon slice salad.

- Komposisi dan jenis makanan yang digunakan untuk membuat salad. Komposisi salad mempunyai pengaruh terhadap cara pembuatan salad. Jenis Salad antara lain:
 - Simple Salad Contoh: beet roat salad, cucumbe salad, potato and beef salad
 - Compound Salad/complex salad: Yolande salad, Huzaren salad, Rusian salad.
 - American Salad Contoh: Florida salad, orange salad.

Fungsi Salad dalam menu

Salad dapat berfungsi sebagai hidangan :

- Appetizer/Hors d'oeuvre dengan porsi antara 40-50 gram
- Accompaniment/Side dish dengan porsi antara 40-50 gram
- Main dish/Main course dengan porsi antara 80 125 gram
- Dessert dengan porsi 80 100 gram

Prosedur pengolahan salad

Salad hijau

- Cuci semua sayuran hijau dengan cermat dan bersih.
- Keringkan sayuran dengan baik (dapat menggunakan peralatan dan mesin pengering akan lebih cepat).
- Dinginkan sayuran dalam almari pendingin dengan cara dibungkus dengan kain lembab.

- Potong-potong atau sobek-sobek sayuran ukuran sekali gigitan, Untuk mempermudah waktu menyantap
- Campur sayuran hijau dan pastikan semua sayuran tercampur rata.
- Siapkan piring salad yang dingin. Hindari meletakkan salad dipiring lebih dari satu atau 2 jam sebelum penyajian, karena sayuran akan menjadi layu.

- Tambahkan garnish. Jangan menggunakan bahan garnish dari sayuran yang dicampur.
- Pilihlah garnish yang tidak berubah warna dan bentuknya, misalnya: buah alpokat terlalu lama akan berubah menjadi coklat, roti kering bisa menjadi lembek
- Dinginkan (masukkan dalam almari /ruang pendingin) sampai saat penyajian.
- Tambahkan dressing/saus dengan cepat sebelum penyajian atau sajikan disebelah salad, karena sayuran hijau yang bersaus akan cepat layu.

Salad buah

- Salad buah lebih baik ditata dari pada dicampur, karena kebanyakan buah lembut dan mudah rusak. Pengecualian pada salad waldorf.
- Tatalah potongan buah yang rusak/tidak menarik di dasar salad dan potongan yang menarik di atasnya.
- Beberapa buah seperti apel dan pisang akan berubah warna ketika pemotongan, dan seharusnya dimasukkan ke dalam larutan asam

- Buah mudah berubah dibanding sayuran setelah dipotong. Jika akan mempersiapkan kedua salad tersebut dalam penyajian, persiapkan salad sayuran terlebih dahulu.
- Apabila menggunakan buah kaleng, sebaiknya dikeringkan /ditiriskan terlebih dahulu sebelum dimasukkan dalam salad supaya tidak berair
- Cairan buah kaleng dapat disajikan lagi untuk saus pada salad buah atau pengolahan lain.

Salad sayuran

- Pemotongan yang rapi dan cermat dari bahan-bahan salad ini sangat penting, kerana ukuran dari sayuran akan mempengaruhi pandangan mata.
- Desain dan penyusunan salad sayuran ini terkadang berdasarkan keaneka ragaman ukuran seperti panjang, batang asparagus yang ramping dan kacang polong, irisan tomat, irisan timun, green pepper strips atau rings dan bunga lobak.

- Potong-potong sayuran sedekat mungkin dengan waktu penyajian, agar bekas irisan atau potongan pada pinggir sayuran tidak kering.
- Sayuran yang dimasak terlebih dahulu seharusnya teksturnya tetap kokoh, segar dan warnanya tetap bagus. Memasak sayuran yang berlebihan akan membuat salad sayuran menjadi tidak menarik.
- Sayuran yang dimasak harus dikeringkan dengan cermat dan didinginkan terlebih dahulu sebelum dimasukkan atau dicampurkan dalam salad.

SELESAI